**PENGARUH PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK**

**PENGAWAS SEKOLAH DAN PENGALAMAN**

**MENGAJAR TERHADAP KOMPETENSI**

**PEDAGOGIK GURU DI SMAN 5**

**MAKASSAR**

**WA ODE MUHSINA HAYADI**

15B12062

Penelitian dan Evaluasi Pendidikan

Kekhususan Kepengawasan

Universitas Negeri Makassar

yoonaq77@gmail.com

**Dr. Triyanto Pristiwaluyo, M.Pd**

Pembimbing 1

**Prof. Dr. Mansyur, M.Si**

Pembimbing 2

***Abstract:*** *The research aims to obtain the description of the implementation of academic supervision of school supervisors, teaching experiences, and pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar and to discover the influence of the implementation of academic supervision of school supervisors and teaching experiences on pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar*.

 *The research employed quantitative approach by conducting survey method. The populations of the research were all of the teachers at SMAN 5 Makassar with the total of 70 teachers by using Solvin formula with 60 teachers as the samples. The procedure of data collection was by using questionnaire. Descriptively, the research described the implementation of academic supervision of school supervisors, teaching experiences, and pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar. Inferentially, the research employed corelational regression to examine the influence of the implementation of academic supervision of school supervisors and teaching experiences on pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar.*

 *The results of the research reveal that the implementation of academic supervision of school supervisors at SMAN 5 Makassar is already good, pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar are in high category, and learning experiences of teachers at SMAN 5 Makassar are already experienced in teaching. There is positive influence of the implementation of academic supervision of school supervisors on pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar, there is positive influence of teaching experiences on pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar, and there is positive influence simultaneously of the implementation of academic supervision of school supervisors and teaching experiences on pedagogic competences of teachers at SMAN 5 Makassar.*

**Key Words**. *Pedagogic Competence, Academic Supervision, Teaching Experience.*

***Abstrak:*** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah, pengalaman mengajar, dan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar, serta untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan metode survei*.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 5 Makassar yang berjumlah 70 orang dengan menggunakan rumus solvin maka diperoleh sampel sebanyak 60 orang. Prosedur pengumpulan data menggunakan kuisioner dan angket. Secara deskriptif penelitian ini menyajikan gambaran tentang pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah, pengalaman mengajar, serta kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dan secara inferensi dengan menggunakan regresi korelasional untuk melihat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar

 Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah pada SMAN 5 Makassar sudah baik, kompetensi pedagogik guru SMAN 5 Makassar dalam kategori tinggi, dan pengalaman mengajar guru pada SMAN 5 Makassar juga baik atau dapat dikatakan bahwa rata-rata guru pada SMAN 5 Makassar telah berpengalaman dalam mengajar. Ada pengaruh positif pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru pada SMAN 5 Makassar, ada pengaruh positif pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar, serta ada pengaruh positif secara simultan pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.

**Kata Kunci**. Kompetensi Pedagogik, Supervisi Akademik, Pengalaman Mengajar.

**Pendahuluan**

Peraturan Perundang-Undangan No.14 Tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan atau kompetensi yang menjadi syarat utama dalam tugas keprofesionalannya. Permendiknas No.16 Tahun 2007 memberikan amanah bahwa guru harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

 Kompetensi dasar yang harus dimiliki guru agar pembelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis adalah kompetensi pedagogik. Berdasarkan Permendiknas No.16 Tahun 2007, kompetensi pedagogik guru diuraikan dalam 10 kompetensi inti guru yaitu; (1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual; (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; (3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; (4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; (6) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki; (7) berkomunikasi secara efektif, empati dan santun dengan peserta didik; (8) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; (9) memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; serta (10) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Namun dengan sering adanya perubahan kurikulum serta kebijakan maka guru sangat membutuhkan bimbingan agar mampu mandapatkan pemahaman dan implementasi dari setiap perubahan kurikulum. Hal ini menjadi tugas pokok pengawas dalam pelaksanaan supervisi akademik.

Pelaksanaan supervisi akademik dimulai dari perencanaan dengan membuat rancangan program supervisi akademik dalam satu tahun palajaran. Selanjutnya pengawas berkunjung ke sekolah memeriksa serta membina guru-guru binaannya tentang persiapan perangkat pembelajaran dan terkadang memberikan MGMP disekolah binaannya. Kemudian pengawas sekolah berkunjung ke sekolah binaannya untuk memantau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru binaannya. Kemudian pengawas melakukan refleksi. Jika ada guru yang dianggap kurang dalam pelaksanaan proses pembelajaran, maka pengawas memberikan pembinaan kepada guru yang bersangkutan. Selanjutnya pengawas memberikan evaluasi terhadap guru-guru binaannya pada akhir semester.

Seorang supervisor harus malakukan pembinaan kepada guru untuk mengembangkan keprofesionalannya. Seorang pengawas seharusnya tidak hanya membuat rancangan yang menoton tentang supervisi akademik pada setiap tahunnya, tetapi harus ada pencapaian target disetiap periode pelaksanaan supervisi akademik sehingga akan memberikan progress dari waktu ke waktu. Peran pengawas sangat menentukan peningkatan kompetensi pedagogik guru, akan tetapi bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, salah satunya adalah pengalaman mengajar guru, faktor ini masuk dalam faktor individu atau faktor internal guru.

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Keterampilan mengajar banyak macamnya, dan hal itu perlu dimiliki dan dikuasai guru agar dapat melaksanakan interaksi proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Ilmu teoritis yang dikuasai guru akan lebih baik bila dilengkapi dengan pengalaman mengajar.

Guru yang baru pertama kali menerjunkan diri mengajar didepan kelas biasanya menonjolkan sikap yang agak kaku dan terkadang bingung untuk mengeluarkan kata-kata apa yang tepat untuk memulai pembicaraan. Keadaan seperti itu terkadang mendatangkan trauma dalam dirinya. Hal ini kurang menguntungkan, karena bisa jadi bahan yang telah dikuasai, hilang dari ingatan. Akhirnya, sulit menguasai keadaan kelas. Guru merupakan profesi yang menuntut banyak hal. Ada kalanya siswa merasa tidak tertarik dalam belajar dan mengganggu lingkungan kelas. Ada banyak studi dan strategi pendidikan untuk memperbaiki perilaku siswa. Tapi pengalaman pribadi adalah cara terbaik untuk menunjukan bagaimana merubah siswa yang sulit menjadi siswa berdedikasih.

Guru yang berpengalaman telah banyak menemukan kasus-kasus dalam proses pembelajaran di kelas dan telah menemukan banyak solusi sesuai teori-teori pedagogik yang telah dimiliki guru. Jika seorang guru mampu mengaplikasikan ilmu pedagogik kedalam kasus-kasus pedagogi(secara praktek di dalam kelas) maka kemampuan pedagogik guru akan mengalami progress secara terus menerus dari waktu ke waktu. Sehingga guru dengan pengalaman mengajar lebih lama akan memiliki kemampuan pedagogik lebih handal dibandingkan dengan guru dengan pengalaman mengajar yang belum lama.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 5 Makassar.
2. Kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.
3. Pengalaman mengajar guru di SMAN 5 Makassar
4. Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.
5. Pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.
6. Pengaruh pelaksanaan supervisi akademik dan pengalaman mengajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan evaluasi diri bagi pengawas dalam merancang program kepengawasan Akademik di SMAN 5 Makassar.
2. Sebagai acuan bagi sekolah dalam memetakkan kemampuan pedagogik guru sehingga dalam memberikan pelatihan guru agar lebih memberikan prioritas bagi yang memiliki kompetensi pedagogik yang masih kurang.
3. Sebagai informasi bagi Dinas Pendidikan tentang perlunya kegiatan kepengawasan akademik dalam meningkatkan kinerja guru

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar
2. Terdapat pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.
3. Terdapat pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dalam pelaksanaannya menggunakan metode survei dan menggunakan analisis regresi korelasional dengan desain penelitian seperti gambar berikut.



Gambar 1. Desain Penelitian

 Peneliti melakukan penelitian ini di kota Makassar dengan mengambil lokasi pada SMAN 5 Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dari 25 April sampai 27 Mei 2017.

 Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 5 MAKASSAR yang berjumlah 70 orang dengan metode *simple random sampling* dan menggunakan rumus *Solvin* diperoleh sampel 60 orang guru.

Tiga variabel yang jadi objek penelitian ini yaitu kompetensi pedagogik guru, supervisi akademik, dan pengalaman mengajar guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar angket untuk mengukur pelaksanaan supervisi akademik dan lembar kuisioner untuk mengukur kompetensi pedagogik guru dan pengalaman mengajar guru.

Instrumen kompetensi pedagogik guru yaitu berupa kuisioner dengan jumlah butir 54 dengan bentuk pilihan ganda. Instrumen pelaksanaan supervisi akademik berupa lembar angket dalam skala *likert* 1-5 dan berjumlah 26 butir. Instrumen pengalaman mengajar menggunakan lembar kuisioner dengan jumlah butir 21 dalam bentuk ya-tidak dan pilihan ganda. Setelah ketiga instrumen dibuat, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan yaitu melalui uji pakar dan uji coba empirik. Selanjutnya ketiga instrumen diberikan kepada 60 responden yaitu guru SMAN 5 Makassar.

Data hasil penelitian sebelum di analisis menggunakan program SPSS windows maka terlebih dahulu di konversi pada skala interval yang sama yaitu 0-100. Selanjutnya di lakukan uji prasyarat yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Setelah didapatkan hasil yang memenuhi syarat awal yaitu pada *deviation from linearity* harga *sig* harus lebih besar dari *α = 0,05* yang berarti bahwa penyimpangan dari garis linearnya tidak signifikan atau masih berada disekitar garis linearnya, dan pada nilai *tolerance*  lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10,0 maka terjadi multikolinearitas. Jika syarat ini terpenuhi maka dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh supervisi akademik terhadap kompetensi pedagogik guru, dan analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh secara simultan supervisi akademik dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru.

**Hasil Penelitian**

* 1. Analisis statistik deskriptif

 Variabel kompetensi pedagogik guru, supervisi akademik dan pengalaman mengajar di dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS dan hasilnya disajikan melalui tabel distribusi frekwensi dan grafik atau poligon sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

 Kompetensi Pedagogik Guru di

 SMAN 5 Makassar

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rataMedianModusStandar deviasiVariansRangeMinimumMaksimum | 77,7878,00758,24668,003445195 |

 Dari tabel 1. Deskripsi kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar di sajikan dalam bentuk distribusi frekwensi dan poligon sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kompetensi

 Pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Interval** | **Frekwensi** | **Persentase (%)** |
| 1 |  92,5 – 100 | 2 | 3,33 |
| 2 | 85,5 – 92,5 | 6 | 10 |
| 3 | 78,5 – 85,5 | 21 | 35 |
| 4 | 71,5 – 78,5 | 23 | 38,3 |
| 5 | 64,5 – 71,5 | 4 | 6,7 |
| 6 | 57,5 – 64,5 | 2 | 3,33 |
| 7 | 50,5 – 57,5 | 2 | 3,33 |
|  | Jumlah | **60** | **100** |

Gambar 2. Grafik Distribusi FrekwensiKompetensi

 Pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar

Tabel 3. Berikut ini merupakan hasil analisis deskripsi supervisi akademik.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pelaksanaan

 Supervisi Akademik Pengawas

 Sekolah di SMAN 5 Makassar.

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rataMedianModusStandar deviasiVariansRangeMinimumMaksimum | 77,7281,008211,078122,715534093 |

Dari tabel 3. Deskripsi supervisi akademik di SMAN 5 Makassar di sajikan dalam bentuk distribusi frekwensi dan poligon sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan

 Supervisi Akademik Pengawas

 Sekolah di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekwensi | Persentase (%) |
| 1 | 87,5 – 95,5 | 6 | 10 |
| 2 | 79,5 – 87,5 | 30 | 50 |
| 3 | 71,5 – 79,5 | 10 | 16,7 |
| 4 | 63,5 – 71,5 | 7 | 11,7 |
| 5 | 55,5 – 63,5 | 3 | 5 |
| 6 | 47,5 – 55,5 | 2 | 3,33 |
| 7 | 39,5 – 47,5 | 2 | 3,33 |
|  | Jumlah | 60 | 100 |

Gambar 3. Grafik Distribusi Frekuensi Supervisi

Akademik Pengawas Sekolah di SMAN 5 Makassar.

 Hasil analisis deskripsi pengalaman mengajar guru yaitu pada tabel 5. berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Pengalaman

 Mengajar Guru di SMAN 5 Makassar.

|  |  |
| --- | --- |
| Keterangan | Nilai |
| Rata-rataMedianModusStandar deviasiVariansRangeMinimumMaksimum | 78,8281,008611,800139,237524395 |

Deskripsi pengalaman mengajar guru pada SMAN 5 Makassar di sajikan dalam bentuk distribusi frekwensi dan poligon sebagai berikut.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi pengalaman

 mengajar guru di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Interval | Frekwensi | Persentase (%) |
| 1 | 90,5 – 98,5 | 12 | 20 |
| 2 | 82,5 – 90,5 | 13 | 21,7 |
| 3 | 74,5 – 82,5 | 18 | 30 |
| 4 | 66,5 – 74,5 | 10 | 16,7 |
| 5 | 58,5 – 66,5 | 3 | 5 |
| 6 | 50,5 – 58,5 | 2 | 3,33 |
| 7 | 42,5 – 50,5 | 2 | 3,33 |
|  | Jumlah | 60 | 100 |

Gambar 4. Grafik Distribusi Frekuensi

 Pengalaman Mengajar Guru

 di SMAN 5 Makassar.

 Berikut tabel kriteria dalam pengkategorian pencapaian dari ketiga variabel.

Tabel 7. Kriteria Pengkategorian Kompetensi

 Pedagogik Guru

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Kelas | Kategori |
| 80 sampai 100 | Sangat Tinggi |
| 76,7 sampai 80 | Tinggi |
| 23,3 sampai 76,7 | Sedang |
| 20 sampai 23,3 | Rendah |
| 0 sampai 20 | Sangat Rendah |

Tabel 8. Kriteria Pengkategorian Pelaksanaan

 Supervisi Akademik dan

 Pengalaman Mengajar Guru

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Kelas | Kategori |
| 80 sampai 100 | Sangat Baik |
| 76,7 sampai 80 | Baik |
| 23,3 sampai 76,7 | Cukup Baik |
| 20 sampai 23,3 | Kurang Baik |
| 0 sampai 20 | Tidak Baik |

 Berdasarkan hasil analisis deskripsi kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar pada tabel 1. Maka rata-rata kompetensi pedagogik guru adalah berada pada kategori tinggi. Hasil analisis deskripsi pelaksanaan supervisi akademik pada SMAN 5 makassar pada tabel 3. Maka rata-rata pelaksanaan supervisi akademik di SMAN 5 Makassar berada pada kategori Baik begitu juga pengalaman mengajar guru pada SMAN 5 Makassar, berdasarkan tabel 5. Maka pengalaman mengajar guru di SMAN 5 Makasar berada pada kategori Baik pula.

1. **Analisis inferensial**

 Dari hasil analisis uji linearitas diperoleh *deviation from linearity* yaitu *sig* = 0,078 yang lebih besar dari α = 0,05 ( *sig = 0,078 > α = 0,05*) yang berarti bahwa penyimpangan dari garis linearnya tidak signifikan atau masih berada disekitar garis linearnya. Maka model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kompetensi pedagogik guru yang dipengaruhi oleh pelaksanaan supervisi akademik. Untuk pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru memiliki *deviation from linearity* peneliti peroleh harga *sig* = 0,148 yang lebih besar dari α = 0,05 ( *sig = 0,148 > α = 0,05*) juga penyimpangannya tidak signifikan maka model regresi linear sederhana juga dapat digunakan untuk memprediksi bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh pengalaman mengajar.

 Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Uji multikolinearitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | *Tolerance* | VIF |
| Supervisi Pengawas (X1) | 1,000 | 1,000 |
| Pengalaman mengajar (X2) | 1,000 | 1,000 |

Berdasarkan Tabel 9. nilai *tolerance* dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai *tolerance* dibawah 0,10 dan nilai tolerance kedua variabel sama yaitu 1,000 begitupun dengan nilai VIF tidak ada yang lebih besar 10 yang berarti bahwa supervisi akademik pengawas dan pengalaman mengajar guru tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat analisis regresi berganda.

1. **Pengujian hipotesis penelitian**
2. Pengujian hipotesispengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar

Hipotesispengaruh pelaksanaan supervisi akademik terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar yaitu sebagai berikut.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| H0 | **:** | Supervisi akademik tidak berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar |
| H1 | **:** | Supervisi akademik berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar |

Hasil analisis regresi diperoleh seperti pada tabel 10.

Tabel 10. Model Summary Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | ,812a | 0,659 | 0,653 | 4,857 |

 Tabel 10. menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas memberikan kontribusi 65,9 % terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dan sebanyak 34,1 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Supervisi akademik pengawas terhadap kompetensi pedagogik guru, peneliti sajikan pada Tabel 11. berikut ini.

Tabel 11. Anova untuk Pengaruh Supervisi

 Akademik Pengawas Sekolah

 terhadap Kompetensi Pedagogik

 Guru di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2644,049 | 1 | 2644,049 | 112,09 | ,000b |
| Residual | 1368,135 | 58 | 23,589 |   |   |
| Total | 4012,183 | 59 |   |   |   |

Tabel 11. menunjukkan bahwa **nilai Sig. (0,001) < α (0,05)** ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “Supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh terhadap Kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar “**diterima**.”

 Untuk mengetahui tingkat koefisien pengaruh Supervisi akademik pengawas sekolah terhadap Kompetensi padagogik guru di SMAN 5 Makassar, dapat dilihat pada Tabel 12. berikut ini.

Tabel 12. Koefisien Regresi Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |  |  |
| 1 | (Constant) | 30,818 | 4,480 |   | 6,879 | 0,001 |
| SUPERVISI AKADEMIK | 0,604 | 0,057 | 0,812 | 10,587 | 0,001 |

Berdasarkan Tabel 12. persamaan regresinya adalah **Ŷ = 30,818 + 0,604X1.** dari persamaan tersebut memberikan indikasi bahwa pertambahan nilai pada variabel X1 maka akan menyebabkan bertambahnya nilai pada variabel Y bukan sebaliknya dan tanpa ada interfensi dari variabel X1 maka variabel Y tetap memiliki nilai 30,818 serta peningkatan supervisi akademik pengawas akan menyebabkan peningkatan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,604 disetiap point penigkatan supervisi akademik pengawas sekolah.

Untuk lebih jelasnya, tingkat pengaruh pelaksanaan supervisi pengawas terhadap kompetensi pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar dapat dilihat pada Gambar 5. berikut ini.

Gambar 5. Grafik Estimasi Pengaruh

 Supervisi Akademik Pengawas

 Sekolah terhadap Kompetensi

 Pedagogik Guru di SMAN 5

 Makassar.

1. Pengujian hipotesispengaruh pengalaman mengajar terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar

Hipotesis tentang pengaruh pengalaman mengajar terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar adalah:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| H0 | **:** | Pengalaman mengajar tidak berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar |
| H1 | **:** | Pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar |

 Dengan bantuan program SPPS *versi 22.00* diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 13. Model Summary Pengaruh

 Pengalaman Mengajar terhadap

 Kompetensi Pedagogik Guru

 di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | 0,605a | 0,366 | 0,355 | 6,624 |

Tabel 13. menunjukkan bahwa pengalaman mengajar memberikan kontribusi 36,6 % terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dan sebanyak 63,4 % ditentukan oleh faktor lainnya.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru, peneliti sajikan pada Tabel 14. berikut ini.

Tabel 14. Anova untuk Pengaruh Pengalaman

 Mengajar terhadap Kompetensi

 Pedagogik Guru di SMAN 5

 Makassar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regress | 1467,090 | 1 | 1467,09 | 33,4 | ,001b |
| Residua | 2545,093 | 58 | 43,88 |   |   |
| Total | 4012,183 | 59 |  |   |   |

Tabel 14. menunjukkan bahwa **nilai Sig. (0,001) < α (0,05)** ini berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi “pengalaman mengajar berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar “**diterima**.”

 Untuk mengetahui tingkat koefisien pengaruh pengalaman mengajar terhadap Kompetensi padagogik guru di SMAN 5 Makassar, dapat dilihat pada Tabel 15. berikut ini.

Tabel 15. Koefisien Regresi Pengaruh

 Pengalaman Mengajar terhadap

 Kompetensi Pedagogik Guru

 di SMAN 5 Makassar.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standard Coefficien | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 44,476 | 5,824 |   | 7,637 | 0.001 |
| PENGALAMAN MENGAJAR | 0,423 | 0,073 | .605 | 5,78 | 0,001 |

Berdasarkan Tabel 15. persamaan regresinya adalah **Ŷ = 44,476** **+ 0,423X2.** Dari persamaan regresi ini mengindikasikan bahwa pertambahan nilai pada variabel X2 maka akan menyebabkan bertambahnya nilai pada variabel Y bukan sebaliknya dan tanpa ada interfensi dari variabel X2 maka variabel Y tetap memiliki nilai 44,476. Apabila nilai X2 meningkat 1 poin maka kompetensi pedagogik guru akan meningkat sebesar 0,423.

Untuk lebih jelasnya, tingkat pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar dapat dilihat pada Gambar 6. berikut ini.

Gambar 6. Grafik Estimasi Pengalaman mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Guru di SMAN 5

Makassar

1. Pengaruh secara simultan supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 makassar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| H0 | **:** | Supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar tidak berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar. |
| H1 | **:** | Supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar. |

mengetahui pengaruh secara simultan supervisi akademik pengawas sekolah, dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 16. Model Summary Pengaruh Simultan Pelaksanaan Supervisi

 Akademik Pengawas Sekolah, dan

 Pengalaman Mengajar terhadap

 Kompetensi Pedagogik Guru

 di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | 0,816a | .666 | .654 | 4,850 |

Berdasarkan Tabel 16. Menjelaskan bahwa 66,6 % kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh kedua variabel *independent* (Supervisi akademik pengawas sekolah, dan pengalaman mengajar), sedangkan sisanya (100 % - 66,6 % = 33,4 %) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara simulatn supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dapat dilihat pada Tabel 17. berikut ini.

Tabel 17. Anova untuk Pengaruh secara

 Simultan Pelaksanaan Supervisi

 Akademik Pengawas Sekolah dan

 Pengalaman Mengajar terhadap

 Kompetensi Pedagogik Guru

 di SMAN 5 Makassar.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regres | 2671,665 | 2 | 1335,832 | 56,801 | ,000b |
| Residu | 1340,519 | 57 | 23,518 |  |  |
| Total | 4012,183 | 59 |  |  |  |

Berdasarkan tabel 17. anova diperoleh nilai **Sig. 0,001**. Karena nilai **Sig.** lebih kecil dari 0,05, maka tolak H0 dan terima H1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel *independent* (supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar) secara simultan berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi pedagogik Guru di SMAN 5 Makassar” **diterima.**

Apabila dilihat pengaruh supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik di SMAN 5 Makassar menunjukkan supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 0,549 dengan nilai **Sig.** 0.001 < α (0,05), pengalaman mengajar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru sebesar 0,078 dengan **Sig**. 0,283 > α (0,05). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 18. Berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Signifikansi Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik

 Pengawas Sekolah dan Pengalaman

 Mengajar secara Simultan

 Terhadap Kompetensi Pedagogik

Guru di SMAN 5 Makassar

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardiz Coefficien | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 28,990 | 4,781 |  | 6,064 | 0,001 |
| Supervisi Akademik | 0,549 | 0,77 | 0,737 | 7,157 | 0,001 |
| Pengalaman mengajar | 0,078 | 0,072 | 0,112 | 1,084 | 0,283 |

Berdasarkan tabel 18. persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

**Ŷ = 28,990 +0,549X1 + 0,078X2**

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada supervisi akademik pengawas sekolah akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,549 poin dan peningkatan 1 point pada pengalaman mengajar akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,078 poin. Dengan kata lain, peningkatan satu poin secara simultan terhadap variabel *independent* (supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar ) akan meningkatkan nilai kompetensi pedagogik guru sebesar 0,627 poin. Untuk lebih jelasnya, tingkat pengaruh pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dapat dilihat pada Gambar 7. berikut ini

Gambar 7. Grafik Estimasi Pengaruh

 Pelaksanaan Supervisi

 Akademik dan Pengalaman

 Mengajar secara Simultan

 terhadap Kompetensi

 Pedagogik Guru di SMAN 5

 Makassar

**Pembahasan**

 Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi pedagogik guru pada SMAN 5 Makassar berada dalam kategori **Tinggi,** pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah juga **Baik,** serta pengalaman mengajar guru pada SMAN 5 Makassar berada pada kategori **Baik** pula.

 Hipotesis adanya pengaruh pelaksanaan supervisi pengawas sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru pada SMAN 5 Makassar signifikan yang berarti bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terbukti mempengaruhi kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar. Besar pengaruhnya yaitu sebesar 65,9 % terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan sebanyak 34,1 % ditentukan oleh faktor lainnya.Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi yang diperoleh yaitu **Ŷ = 30,818 + 0,604X1.** Persamaan regresi ini menjelaskan bahwa walaupun tanpa pengaruh supervisi akademik, kompetensi pedagogik guru pada SMAN 5 Makassar tetap memiliki nilai 30,818 serta peningkatan pedagogik guru sebesar 0,604 disetiap point penigkatan supervisi akademik pengawas sekolah.

 Hipotesis adanya pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar yaitu signifikan yang berarti bahwa kompetensi pedagogik guru juga dipengaruhi oleh pengalaman mengajar guru pada SMAN 5 makassar. Besar pengaruh pengalaman mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 36,6 % terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dan sebanyak 63,4 % ditentukan oleh faktor lainnya. Persamaan regresi diperoleh yaitu **Ŷ = 44,476** **+ 0,423X2.** Dari persamaan regresi ini mengindikasikan bahwa tanpa ada interfensi dari pengalaman mengajar maka kompetensi pedagogik guru tetap memiliki nilai 44,476 dan apabila pengalaman mengajar meningkat 1 poin maka kompetensi pedagogik guru akan meningkat sebesar 0,423.

Hipotesis pengaruh supervisi akademik dan pengalaman mengajar secara simultan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar adalah signifikan. Hal ini berarti kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar di pengaruhi oleh supervisi akademik dan pengalaman mengajar guru. Besar pengaruhnya yaitu sebesar 66,6 % kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh kedua variabel *independent* (Supervisi akademik pengawas sekolah, dan pengalaman mengajar), sedangkan sisanya 33,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi **Ŷ = 28,990 +0,549X1 + 0,078X2**  Persamaan tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan 1 poin pada supervisi akademik pengawas sekolah akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,549 poin dan peningkatan 1 point pada pengalaman mengajar akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebesar 0,078 poin. Dengan kata lain, peningkatan satu poin secara simultan terhadap variabel *independent* (supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar ) akan meningkatkan nilai kompetensi pedagogik guru sebesar 0,627 poin.

**Kesimpulan**

 Berdasarkan pembahasan hasil analisis data penelitian, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas sekolah di SMAN 5 Makassar adalah dalam kategori baik.
2. kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar dalam kategori tinggi pula
3. pengalaman mengajar guru di SMAN 5 Makassar dalam kategori baik
4. ada pengaruh positif pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar.
5. ada pengaruh positif pengalaman mengajar terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar
6. ada pengaruh positif pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dan pengalaman mengajar terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMAN 5 Makassar

**DAFTAR PUSTAKA**

Abad, J. V. June 12, 2012. Pedagogic Factors that Influencing EFL Teaching:some Consideratios for Teachers’ Professional Development. *Bogota Colombia.* Vol. 15, No. 1, Pages 97-108.

Alberto, A., Silva, E., Resende, R., Goncalves, F., & Gomes, R. Mar 2015. Pedagogical Supervision in Physical education the Perspective of Student Intern. *Avaliacao (Campinas) Vol. 20 no. 1 Sorocaba.*

Alamsyah, & Amin, A. 2010. *Pengembangan Kurikulum.* Surabaya: Kopertais wilayah IV.

Amelia, R. Ch. 2015 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Biologi SMA se-Kota Tebing Tinggi. *Tesis.* Tidak diterbitkan. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Aminah, S. 2012. Pengaruh Pengalaman Mengajar dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. *Sikripsi,* Tidak Diterbitkan. Riau: Universitas Riau.

A Project Report. 2009. *Competency Mapping of Teachers in Tertiary Education.* Chennai: Faculty of Management Studies in partial fulfillment for the award of the degree of Master of Business Administration. Centre for Distance Education Anna University

\_\_\_\_\_\_\_\_. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi* (Edisi 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arifin, & Barnawi. 2014. *Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan bagi Guru,* Yogyakarta: Gava Media.

Arikunto, S. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi aksara.

Atkinson, R.L., Atkinson, R.C., & Hilgard, E.R. 1999 *Pengantar Psikologi*, Jakarta:Penerbit Erlangga.

Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Azwar, S. 2015. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Balaji, R. 2011. Competency Mapping. *International Journal of Computer & Organization Trend,* (*online*), Vol. I, Issues 2, No. 3. ISSN: 2249-2593, (<http://www.itcotjournal.org>, Diakses Juni 2017).

Basuki, I. 2015. *Asesmen Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Covert,R.W. & Colton,D. 2007. *Designing and Constructing Instruments for Social Research and Evaluation*, San Fransisco : Published by Jossey-Bass

Covey. 2001. *Sikap dan Kebiasaan Belajar,(online).* ([www.passakanawang.id](http://www.passakanawang.id), Diakses 8 Juli 2017)

Danim, S., 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru,*Bandung: Alfa Beta.

Desmita, E. I. 2014. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Doering, A. (Eds). 2009. Teaching of Instructional software (online)*. Upper Saddle River,* NJ: Pearson Education.

Eilifsen, M. & Saevi, T. 2008. “*Heartful” or “Heartless” Teachers? Or Should We Look for the Good Somewhere Else? Considerations of Students’ Experience of the Pedagogical good, (online),* Indo-Pacific Journal of Phenomenologi, 8: sup1, 1-4, DOI: 10. 1080/20797222.2008, (http://dx.do.org/10. 1080/20797222.2008. 11433974, Diakses 2 juli 2017).

Farchan, A. 2005. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gulo, W. 2002. Strategi Belajar Mengajar*,* (online),(<http://ikhsanaira.wordpress.com>, Diakses 4 Mei 2017).

Gunawan, A., W., 2006. *Genius Learning Strategi*. Jakarta: PT. Gramdeia Pustaka Utama

Haryati, M. 2009. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Hasanah, A. 2012. *Pengembangan Profesi Guru,* Bandung: Setia.

Hijriah, R. 2017. Supervisi Akademik Oleh Kepela Sekolah di Sekolah Dasar Se Kecamatan Bantul. *ePrints@ UNY Lumbung Pustaka UNY, (online),* (http://eprints .uny.ac.id/id/eprint/, diakses 16 Juli 2017).

Hurlock, E.B. 1980 *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Penerbit Erlangga.

Joyce, B. & Marsha, W. 1996. *Models of Teaching*. (Fifth Edition). Boston: allyn and Bacon.

Jaime, C.D. 2008. *The Effect of Teacher Experience and Teacher Degree Levels on Student Achievement in Mathematics and Communication Arts.Unpublished Dissertation.* St. Joseph, Missouri: Missouri Western State University.

Kadir, 2015. *Statistika Terapan.* Jakarta: Rajarafindo.

Kusaeri & Suprananto, 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kurniasih, I. & sani, B. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik.* Kata Pena. Penerbit@gmail.com.

Laporan Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar Tahun Anggaran 2013. *Pemetaan Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial Guru Fisika SMA/SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Yogyakarta.

Suharto & Praginda W. Teori Belajar Behavioristik. [*http://docs.docstoc.com/orig 2220649/ 44939785-*](http://docs.docstoc.com/orig%202220649/%20%2044939785-d09c-4d54-b98f-ae5b1b9ed912.ppt) [*d09c-4d54-b98f-ae5b1b9ed912.ppt.*](http://docs.docstoc.com/orig%202220649/%20%2044939785-d09c-4d54-b98f-ae5b1b9ed912.ppt) Diakses 17 Mei 2017.

Sukmadinata, N. S. 2007. *Bimbingan dan Konseiing dalam Praktek. Mengembangkan Potensi dan kepribadian Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Maestro

Sunarto, H. & Hartono, A.B. 2002 *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : P.T. Asdi Mahasatya.

Surjono, H. D. 2010. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*.* Magelang: *Seminar MGMP Terpadu SMP/MTs Kota Magelang*.

Susanto, E. 2012. Materi dasar pendidikan program bimbingan dan konseling, di Perguruan Tinggi, Buku IIC, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.

Susetyo, B. 2015. *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes.* Bandung: Refika Aditama.

Sutisna, O. 1989. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Dasar dan Teoritis untuk Praktek Profesional*. (Edisi ke-5). Bandung: Angkasa.

Tiananda, F. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru ditinjau dari Penguasaan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pengalaman mengajar di SMK Muhamadiah 2 Sragen Tahun Ajaran 2014/2015. *Sikripsi.* Tidak diterbitkan, Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Uno, H.B. 2015. *Model Pembelajaran,* Jakarta : Bumi aksara

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Widoyoko, E. P. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yanti, D. N. 2010. Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas dan Kepala Sekolah Menengah Atas negeri di Kota Yogyakarta. *ePrints@ UNY Lumbung Pustaka UNY, (online),* (http://eprints .uny.ac.id/id/eprint/43486, diakses 9 Mei 2017)

Lie K. M. 2013. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Upaya Pembinaan Profesionalisme Guru di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran(JIPP), (online),* Vol. 2 no. 3 (jurnal.untan.ac.id, diakses Maret 2017).

LN, Y. & Samsu. 2006. *Program Bimbingan dan Konsling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Qraisyi

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya

Makmun, A. S. 2009. *Psikologi Kependidikan*, Bandung : C.V. Rosda Karya.

Masaong, K. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru,* Bandung : Alfa Beta.

Majid, A. 2014. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran.*Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mansyur., Rasyid, H., Suratno. 2015. *Asesmen Pembelajaran di Sekolah.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes.* Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Mulyasa, H.E. 2015. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah,* Jakarta : Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_.2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013,* Bandung : Rosda.

Murniati, Djailani, & Nurnalisa, Z. 2015. Supervisi Akademik Pengawas untuk Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru pada SMK Negeri 1 Mesjid Raya Aceh Besar. *Laporan Hasil Penelitian*. Tidak diterbitkan. Universitas Syiah Kuala.

Neagley & Evans. 1964. *Handbook for Effective Supevision of Instruction*, (<https://www.amazon.com>)

Nurhikmahyanti, D. 2010. Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Pengawas dan Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Yogyakarta. *Inspirasi Manajemen Pendidikan (Online),* vol. 1, No 3 (<http://e-journalmahasiswa.unesa.ac.id>, Diakses 23 Juni 2017).

Nuruni, T. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Guru PAI SD Negeri di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sragen. *Tesis.* Tidak diterbitkan. Surakarta: Pascasarjana IAIN Surakarta.

P2TK Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015, Jakarta.

Prasojo, L. D. & Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Pudyastuti, S. G. 2010. Hubungan antara Latar Belakang Pendidikan Guru, Pengalaman Mengajar, dan Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Surakarta. *Skripsi.* Tidak diterbitkan. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rasyidin, W. 2014. *Pedagogik Teoritis dan Praktis.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ridwan. 2004. *Perkembangan Fisik dan kesehatan Peserta Didik, (online),*([www.passakanawang.id](http://www.passakanawang.id)).

Ruslan, 2009. Validitas isi. *Buletin Pabiritta* no 10 tahun IV, September 2009.

Sa’diyyah, H. 2003. Korelasi antara Pengalaman Mengajar dengan Kompetensi Guru PAI di SMU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. *Sikripsi*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.

Sagala, S. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan,* Bandung : Alfa Beta.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sahertian & Piet.A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, W. 2013. *Landasan Pengembangan Kurikulum.* Solo: Rahmah

Santrock, J.W. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media group.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Life-Span Development*. Edisi ke 13, Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga

Sasmita, I. R. 2012. Pengalaman. *Artikel Wikipedia,* (*Online*), jilid 1, No. 1 (<https://id.m.wikipedia.org>, Diakses 17 Juli 2017).

Satori, D. 2016. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan,* Bandung : Alfa Beta.

Siahaan, S. 2010. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran.* Jakarta: Pustekkomdiknas.

Siregar, S. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudijono, A. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Perss.

Sudjana, N. 2012. *Pengawas dan Kepengawasan,* Jakarta : Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya Bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_. 1989. *Teori-teori Belajar Untuk Pengajaran*. Jakarta: UI Press.